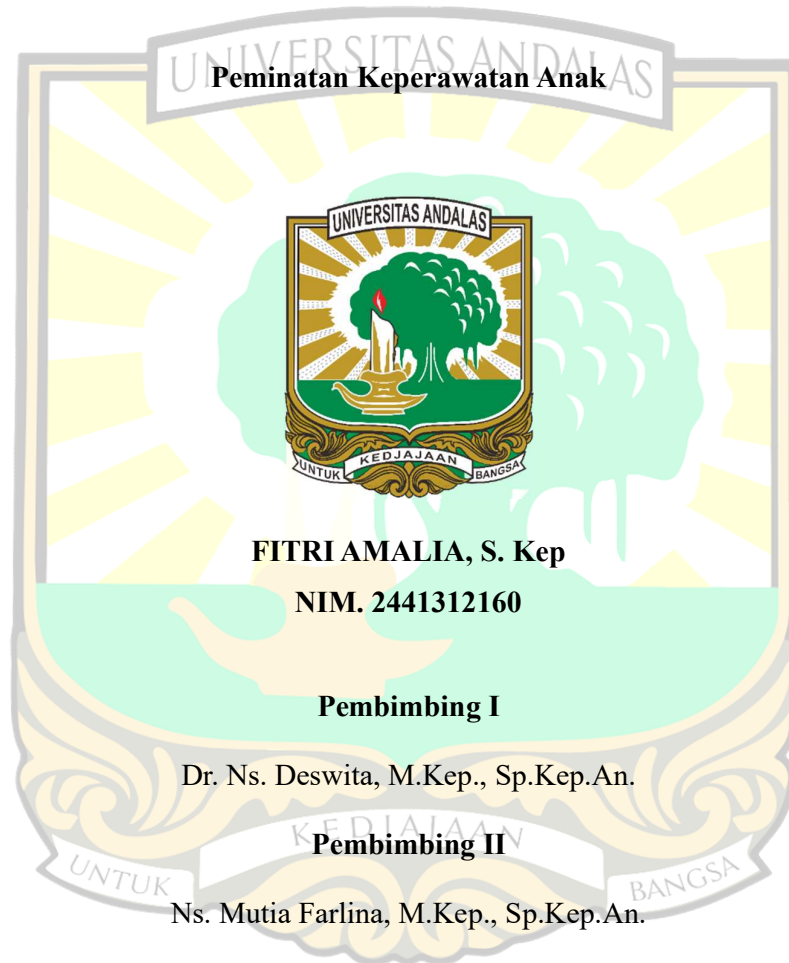


**KARYA ILMIAH AKHIR**

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA AN. J (4 TAHUN 5 BULAN) DENGAN  
PENERAPAN PEMBERIAN MADU UNTUK MENURUNKAN  
FREKUENSI DIARE DI WILAYAH KERJA  
PUSKESMAS ANDALAS**



**PROGRAM STUDI PROFESI NERS**

**FAKULTAS KEPERAWATAN**

**UNIVERSITAS ANDALAS**

**2026**

**KARYA ILMIAH AKHIR**

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA AN. J (4 TAHUN 5 BULAN) DENGAN**

**PENERAPAN PEMBERIAN MADU UNTUK MENURUNKAN**

**FREKUENSI DIARE DI WILAYAH KERJA**

**PUSKESMAS ANDALAS**



**PROGRAM STUDI PROFESI NERS**

**FAKULTAS KEPERAWATAN**

**UNIVERSITAS ANDALAS**

**2026**

**KARYA ILMIAH AKHIR**  
**ASUHAN KEPERAWATAN PADA AN. J (4 TAHUN 5 BULAN) DENGAN**  
**PENERAPAN PEMBERIAN MADU UNTUK MENURUNKAN**  
**FREKUENSI DIARE DI WILAYAH KERJA**  
**PUSKESMAS ANDALAS**



**PROGRAM STUDI PROFESI NERS**  
**FAKULTAS KEPERAWATAN**  
**UNIVERSITAS ANDALAS**

**2026**

**FAKULTAS KEPERAWATAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
KARYA ILMIAH AKHIR  
JANUARI, 2026**

**Nama : Fitri Amalia, S.Kep**

**NIM : 2441312160**

**Asuhan Keperawatan Pada An. J (4 Tahun 5 Bulan) Dengan Penerapan  
Pemberian Madu Untuk Menurunkan Frekuensi Diare Di Wilayah  
Kerja Puskesmas Andalas**

**ABSTRAK**

Diare merupakan salah satu masalah kesehatan yang paling umum dialami oleh anak-anak di seluruh dunia. Penanganan diare umumnya difokuskan pada penggantian cairan dan elektrolit yang hilang. Salah satu terapi nonfarmakologis yang dapat digunakan untuk mengatasi diare adalah pemberian madu pada anak. Madu memiliki kandungan antibakteri, antiinflamasi, dan antivirus yang berperan dalam membantu mengatasi diare. Tujuan penulisan ini adalah untuk melaksanakan asuhan keperawatan pada An. J yang mengalami diare, dengan *Evidence Based Nursing* melalui pemberian madu terhadap penurunan frekuensi diare di wilayah kerja Puskesmas Andalas Kota Padang. Metode yang digunakan adalah studi kasus dengan pendekatan proses keperawatan yang meliputi pengkajian, diagnosis keperawatan, intervensi, implementasi, dan evaluasi. Responden dalam penulisan ini adalah seorang ibu dan anak laki-laki berusia 4 tahun 5 bulan yang menunjukkan gejala diare. Masalah keperawatan yang diangkat pada anak meliputi diare dan risiko hipovolemia. Sedangkan masalah yang diangkat pada ibu yaitu defisit pengetahuan. Intervensi yang diberikan manajemen diare, pemberian madu, manajemen hipovolemia dan edukasi kesehatan untuk ibu. Implementasi pemberian madu dengan 5 cc madu yang dilarutkan dengan air 10 cc, dilakukan selama 3 hari dengan frekuensi 3 kali sehari. Setelah diberikan intervensi selama 3 hari, frekuensi buang air besar mengalami penurunan. Pemberian madu dapat digunakan sebagai alternatif terapi komplementer yang aman dan dapat diterima dengan baik oleh anak dalam menurunkan frekuensi diare.

**Kata Kunci : Diare, Madu, Anak.**

**FACULTY OF NURSING  
ANDALAS UNIVERSITY  
FINAL SCIENTIFIC WORKS  
JANUARY, 2026**

**Name: Fitri Amalia  
NIM: 2441312160**

***Nursing Care For Child J (4 Years 5 Months) With The Application Of Honey  
To Reduce The Frequency Of Diarrhea In The Working Area Of The Andalas  
Community Health Center***

**ABSTRACT**

*Diarrhea is one of the most common health problems experienced by children worldwide. Treatment for diarrhea generally focuses on replacing lost fluids and electrolytes. One non-pharmacological therapy that can be used to treat diarrhea is the administration of honey to children. Honey contains antibacterial, anti-inflammatory, and antiviral properties that help treat diarrhea. The purpose of this study is to provide nursing care for An. J., who is experiencing diarrhea, using Evidence-Based Nursing through the administration of honey to reduce the frequency of diarrhea in the service area of the Andalas Community Health Center in Padang City. The method used is a case study employing the nursing process approach, which includes assessment, nursing diagnosis, intervention, implementation, and evaluation. The subjects in this study were a mother and her 4-year-and-5-month-old son who exhibited symptoms of diarrhea. The nursing issues identified in the child included diarrhea and the risk of hypovolemia. Meanwhile, the issue identified in the mother was a knowledge deficit. The interventions provided included diarrhea management, administration of honey, hypovolemia management, and health education for the mother. The honey was administered at a dose of 5 cc dissolved in 10 cc of water, given three times daily for three days. After three days of intervention, the frequency of bowel movements decreased.*

**Keywords: Diarrhea, Honey, Children.**